



Blueprint Document soltius Soltius

Prepared for Molindo Group

Version: Final

Author

Nindiar R. Abdullah Nindiar.abdullah@soltius.co.id Aditya Mahendra Aditya.mahendra@soltius.co.id

PT. Soltius Indonesia SOHO Capital lantai 15 Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 – Indonesia

Phone (62 21) 29345 900 Fax (62 21) 29345 909







PREFACE

DOCUMENT CHANGE CONTROL

Version	Date	Authors	Summary of Change
1.0	08.05.2018	Nindiar R. Abdullah	







Table of Contents

<u>PREFACE</u>	2
1 DEFINITION	4
2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT	4
3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN	4
3.1 Available Capacity	4
3.1.1 Capacity utilization (%)	5
3.1.2 <u>Number of Individual Capacity</u>	5
3.2 Capacity Requirement	5
3.3 Process Flow	6
3.4 List of Standard SAP Reports and Forms	7
REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT	8
4 DATA CONVERSION REQUIREMENT	8
ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)	8





1 DEFINITION

Capacity Requirement Planning (CRP) adalah fungsi di dalam sistem SAP ERP yang digunakan untuk mengecek ketersediaan kapasitas dengan cara membandingkan waktu yang tersedia pada suatu resource dengan kebutuhan waktu pengerjaan untuk planned orders atau process order.

Waktu yang tersedia pada suatu *resource* ditentukan dari waktu kerja pada *resource* tersebut, kebutuhan waktu pengerjaan untuk *planned orders* atau *process order* ditentukan dari *master data recipe*. Hasil perbandingan ini adalah *planning* persentase utilisasi *resource* di masa depan.

Jika kebutuhan waktu pengerjaan untuk *planned order* atau *process order* melebihi waktu yang tersedia untuk suatu *resource* maka kasus *overload* akan terjadi.

2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

 Pengecekan capacity load di produksi sehingga dapat memberikan informasi kepada tim produksi untuk mengambil tindakan jika overload teridentifikasi.

1

3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN

Capacity Requirement Planning (CRP) akan digunakan untuk memberikan informasi ketersediaan (availability) dan load dari kapasitas tiap resource. Proses CRP bisa dilakukan pada tahapan planning oleh PPIC ataupun pada saat aktivitas produksi oleh tim produksi. Tujuannya adalah meningkatkan kolaborasi antara PPIC dan Produksi dalam perencanaan kapasitas produksi.

2

2.1

2.2

2.1 Available Capacity

Jumlah waktu yang tersedia pada suatu *resource* ditentukan oleh jam kerja yang sudah didefiniskan di *master data resource*. Jumlah waktu ini dapat didefinisikan dengan 2 jenis pendekatan:

• Standard Available Capacity

Standard Available Capacity didefinisikan sebagai jam kerja standar suatu resource yang terdiri dari jam start, durasi istirahat dan jam selesai.

Contoh resource T-M00 memiliki standard available capacity:

o *Start* : 08:00:00 o *Finish* : 17:00:00





o Length of Breaks : 01:00:00

Dari data diatas akan menghasilkan perhitungan ketersediaan kapasitas = 8.00 Jam.

Jumlah hari kerja dari *standard available capacity* akan ditentukan oleh *factory calendar*. *Factory calendar* dapat didefinisikan di *level plant* ataupun di *level resource*.

Jika *factory calendar* menentukan bahwa hari kerja adalah hari Senin – Jumat, maka angka ketersediaan kapasitas didalam satu minggu adalah 8.00 jam x 5 = 40.00 Jam.

Interval and Shift

Interval dan *shift* dapat digunakan jika jam kerja dari tiap hari dalam satu minggu tidaklah sama dan dalam satu hari terdiri dari beberapa *shift* yang ingin dikontrol lebih detil.

Contoh resource memiliki standard available capacity:

No	Days	Shift	Shift	Shift	Break	Break	Available
			Start	End	Start	End	Capacity
1	Senin	Shift 1	06:00	15:00	12:00	13:00	8
2	Senin	Shift 2	15:30	00:30	18:00	19:00	8
3	Selasa	Shift 1	06:00	15:00	12:00	13:00	8
4	Selasa	Shift 2	15:30	00:30	18:00	19:00	8
5	Rabu	Shift 1	06:00	15:00	12:00	13:00	8
6	Rabu	Shift 2	15:30	00:30	18:00	19:00	8
7	Kamis	Shift 1	06:00	15:00	12:00	13:00	8
8	Kamis	Shift 2	15:30	00:30	18:00	19:00	8
9	Jumat	Shift 1	06:00	15:30	11:30	13:00	8
10	Jumat	Shift 2	15:30	00:30	18:00	19:00	8
Jumlah kapasitas dalam 1 minggu						80	

2.1.1 Capacity utilization (%)

Relasi (dalam persentase) antara aktual kapasitas dengan kapasitas teori, atau dengan kata lain merupakan level utilisasi kapasitas tersedia yang akan digunakan dalam perhitungan kapasitas.

Contoh Jika berdasarkan jam kerja *resource* adalah = 8.00 Jam dengan *capacity utilization* 95% maka kapasitas yang tersedia adalah = 7.60 Jam.

2.1.2 Number of Individual Capacity

Jika resource group digunakan sebagai dasar penentuan suatu resource, maka jumlah mesin paralel dalam resource group adalah number of individual capacity. Angka ini akan mengalikan jumlah ketersedian kapasitas yang ada.

Contoh Jika berdasarkan jam kerja *resource* adalah = 8.00 Jam dengan *capacity utilization* 95% dan *number of individual capacity* = 3 maka kapasitas yang tersedia adalah = 7.60 x 3 Jam = 22.8 Jam.

2.2 Capacity Requirement

Capacity Requirement adalah kebutuhan kapasitas suatu resource untuk planned orders dan process orders. Capacity requirement dihitung dari capacity formula dari resource dan standard value yang



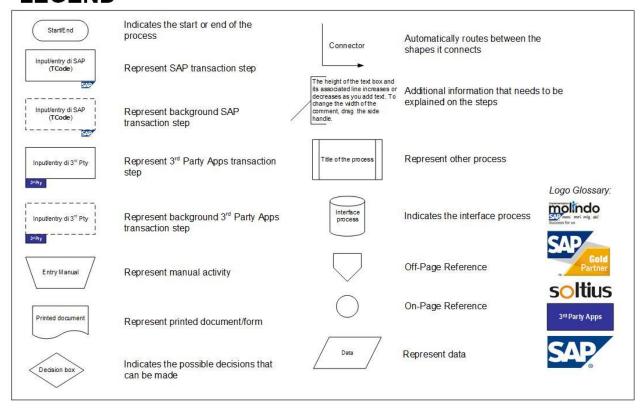




didapatkan dari *recipe*. Untuk menghasilkan *capacity requirement* untuk *planned order* maka proses MRP harus dilakukan dengan *parameter scheduling* = 2 (*Lead Time Scheduling*).

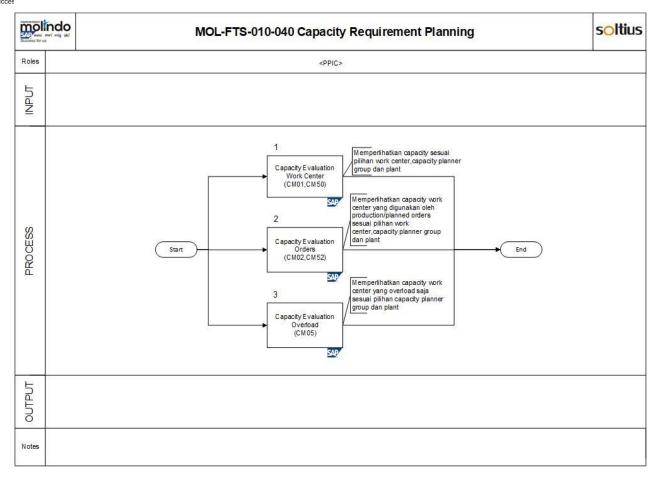
2.3 Process Flow

LEGEND









- 1. Untuk melihat kapasitas sesuai pilihan *resource*, *capacity planner group*, dan *plant* bisa dilakukan dengan transaksi *Capacity Evaluation Work Center* (CM01/CM50)
- 2. Untuk melihat kapasitas resource yang digunakan produksi / planned order sesuai pilihan resource, capacity planner group, dan plant bisa dilakukan dengan transaksi Capacity Evaluation Orders (CM02/CM52)
- 3. Untuk melihat resource yang overload saja bisa dilakukan dengan transaksi *Capacity Evaluation Overload* (CM05)

3.4 List of Standard SAP Reports and Forms

No	Transaction	Description	Roles
1	CM01	Capacity Evaluation – Resources Load	PPIC
2	CM50	Capacity Evaluation – Resources Load	PPIC
3	CM02	Capacity Evaluation – Orders Load	PPIC
4	CM52	Capacity Evaluation – Orders Load	PPIC
5	CM05	Capacity Evaluation – Resources Overload	PPIC





3 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

No	Type*	Development Name	Content	Business Needs
1				
2				

* Type:

- R Report
- I Interface
- C Conversion
- E Enhancement
- F Form

4 DATA CONVERSION REQUIREMENT

No	Type*	Name	Source**	Estimated Volume	Entity***
1					

* Type:

- M Master Data
- O Opening Balance

** Source:

• Manual or Other system (put system name)

*** Entity:

•

5 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

- Report *Capacity Requirement Planning* (CRP) adalah hal yang baru di Molindo Group. Penggunaan report ini harus didukung oleh *master data resource* dan *recipe*.
- Data di *resource* dan *recipe* seperti *shift* kerja, data setup dan lain sebagainya harus segera di-*update* jika terjadi perubahan.
- Report CRP hanya memberitahukan kasus overload yang terjadi di level resource. PIC yang bertanggung jawab harus menganalisa dan mengambil tindakan lebih lanjut, contohnya untuk porsi yang overload maka planned order internal dikonversi menjadi Purchase Requisition Subcont (jika ada kerjasama dengan Toll Manufacturing), revisi planning dan lain sebagainya.

--The End--